

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 3 No. 2 (2025): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

Vol. 3 No. 2 (2025): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

[View Vol. 3 No. 2 \(2025\):
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Widya Wiwaha](#)

Published: 2025-06-05

Articles

VALUE ADDED DESIGN PACKAGING: PELATIHAN SMART PACKAGING PADA KELOMPOK USAHA IBU RUMAH TANGGA DESA TRIMULYO KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL

Dila Damayanti, Yunita Fitri Wahyuningtyas

51-55

[ARTIKEL](#)

PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

Dewi Triana, Anik Widiyanti, Khorifah Arum, Lucia Sandra Budiman, Elfi Ekawati, P. Sulisty, A.S. , Linawati Linawati , Unggul Widyankoko, Adesty Lasally, Lesan Permonojati, Vaniloran Elysa Andriani

56-63

[ARTIKEL](#)

SOSIALISASI ARTI PENTING NIB (NOMER INDUK BERUSAHA) DAN SERTIFIKASI HALAL UNTUK MEMPERKUAT POSISI DAN MENINGKATKAN DAYA SAING BAGI UMKM DI KAPANEWON PUNDONG

Annida Khoiriani, Eko Martanto

64-69

[ARTIKEL](#)

KEUTAMAAN MENJALANKAN PUASA RAMADHAN PADA PEMBENTUKAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL

Muhammad Mathori, Hasanah Setyowati, Uswatun Chasanah

70-75

[ARTIKEL](#)

FOCUS GROUP DISCUSSION: PEMETAAN SUBSTANSI PERMASALAHAN YANG DIHADAPI UMKM DI KAMPUNG TUDUNG

Insiatiningsih Insiatiningsih, Ary Sutrischastini, Evi Rosalina Widyayanti, Suci Utami Wikaningtyas, Lilik Ambarwati

76-84

[ARTIKEL](#)

PENINGKATAN KINERJA UMKM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI LABELISASI PRODUK DI DESA NGAMPO SEMANU

Muhammad Robi' Nurwahyudi, Nur Widiastuti, Agung Slamet Prasetyo, Rafif Raditya Muhrizal, Maudys Pratyas Hakim

85-90

[ARTIKEL](#)

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

INDEXING LIST



[Support By](#)

iji RELAWAN
JURNAL INDONESIA

VISITORS

00018385

PENINGKATAN KINERJA UMKM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI LABELISASI PRODUK DI DESA NGAMPO SEMANU

Muhammad Robi' Nurwahyudi¹, Nur Widiastuti², Agung Slamet Prasetyo³, Rafif Raditya Muhrizal⁴, Maudys Pratyas Hakim⁵

¹Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia - email:mrobi@stieww.ac.id

²Prodi Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

^{3,4}Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

⁵Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Ringkasan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya labeling dan packaging sebagai daya tarik pembeli agar lebih dikenal di pasar dan membantu membuat logo produk. Peserta dalam kegiatan ini adalah warga pelaku UMKM di Dusun Ngampo Semanu Gunung Kidul. Kegiatan ini dikoordinir oleh UKM HMJA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) STIE Widya Wiwaha. Metode pelaksanaan PkM dilakukan dengan wawancara, metode ini diharapkan dapat membantu memberi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta. Berbagai macam strategi diberikan kepada peserta agar profitabilitas UMKM meningkat.

Keywords:

Teknologi, Pemasaran, Peningkatan Kinerja, Pengembangan Bisnis dan Label.

1. Pendahuluan

Kegiatan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Dusun Ngampo yang jauh dari keramaian kota sangatlah menantang. Potensi-potensi kegiatan bisnis di bidang perkebunan, pertanian bahkan dibidang konstruksi ada. Usaha Kecil Menengah (UKM) kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Hal tersebut terjadi disebabkan keberhasilan dalam membangun ekonomi akan membawa dampak pembangunan di bidang-bidang lainnya, sehingga keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. Pemakaian label yang tepat pada produk dapat memberikan nilai tersendiri dan akan menjadikan identitas pada produk, yang nantinya akan mempunyai citra, baik itu citra yang positif ataupun citra yang negatif. Label merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi mengenai produk dari penjual. Sebuah label bisa merupakan bagian dari kemasan, atau bisa pula merupakan etiket (tanda pengenal) yang dicantelkan kepada produk [1].

Pengertian Teknologi

Pengembangan sains dan teknologi akan membawa beberapa perubahan dalam kehidupan orang. Dampak tidak langsung adalah bahwa pengembangan sains dan teknologi akan memicu pengembangan sosial, dan pembangunan akan menyebabkan masalah baru yang menuntut solusi. Oleh karena itu, masyarakat harus berupa kemampuan teknis, peran dalam masa kini dan dalam kehidupan. [2].

Sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, inovasi produk yaitu variable memotivasi perusahaan dapat memasarkan produk mereka ke berbagai segmen dan dapat memperluas pasar mereka sendiri. *Maison Nobl* perlu menciptakan suatu inovasi produk yang lebih baik untuk mempertahankan konsumen loyal yang telah dimilikinya dan juga memberikan pengaruh pelanggan baru, sehingga dapat berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan yang sama [3].

Teknologi merujuk pada penggunaan pengetahuan, alat, dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah dalam berbagai bidang. Dalam konteks perubahan layanan publik, teknologi mencakup penggunaan perangkat keras (seperti komputer, *smartphone*, dan perangkat elektronik lainnya), perangkat lunak (aplikasi, sistem manajemen data, *platform online*), serta infrastruktur jaringan (internet, komunikasi nirkabel) untuk meningkatkan pengiriman dan aksesibilitas layanan publik [4].

Inovasi adalah proses berpikir atau melakukan kegiatan manusia untuk mencari hal baru dalam hal masukan, cara kerja, dan hasil yang dihasilkan, serta memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan masukan melibatkan berbagai pola pikir atau ide yang diberikan untuk mendukung temuan baru. Sementara inovasi yang berkaitan dengan proses lebih mengarah pada metode, teknik, atau cara kerja yang digunakan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Setelah itu, inovasi terkait dengan hasil yang diperoleh terlihat dari pencapaian yang berhasil, terutama dalam penerapan pola berpikir serta metode atau teknik kerja yang digunakan. Secara dasar, ketiga komponen tersebut yaitu input, proses, dan output membentuk satu kesatuan yang lengkap.

Inovasi adalah pengenalan atau penemuan sesuatu yang baru, yang berbeda dari apa yang sudah ada atau diketahui sebelumnya. Inovasi juga mencakup berbagai hal baru yang muncul dari ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan sangat penting dalam mengembangkan inovasi. Tanpa ilmu pengetahuan, inovasi tidak akan bisa berjalan sesuai harapan. Inovasi sangat penting dalam berbagai bagian kehidupan manusia. Inovasi adalah proses yang mencakup pengembangan, menggabungkan, atau memperbaiki suatu ide, lalu menyesuaikannya untuk tujuan menghasilkan nilai baru dalam produk, proses, atau layanan. Selain itu, inovasi juga merupakan kemampuan menggunakan kreativitas untuk mengatasi berbagai masalah dan memanfaatkan peluang yang ada agar hidup lebih baik [5].

Dampak signifikan kemajuan teknologi berimbas pada produk-produk UMKM, dimana *diversifikasi-diversifikasi* produknya yang beredar dimasyarakat menjadikan konsumen lebih selektif. Konsumen ada yang melihat dari sisi asal-usul produk tersebut. Adapula yang melihat siapa yang membawa produk tersebut. Sehingga didalam berkomunikasi secara teknologi UMKM tersebut kurang menguasai akan ditinggalkan oleh konsumen.

Pengertian Peningkatan Kinerja

Kinerja karyawan adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi persyaratan kerja secara tepat waktu, baik selesai dalam batas waktu yang ditentukan maupun tidak melebihi jadwal yang disediakan. Dengan demikian, tujuan yang dicapai akan sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika perusahaan. Oleh karena itu, kinerja karyawan sangat berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pelaku usaha [6].

Peningkatan hasil usaha menunjukkan keberhasilan pemilik bisnis dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Hasil usaha ini menjadi jaminan keberlanjutan bisnis di masa depan. Penilaian capaian kinerja usaha dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Selain itu, peningkatan kinerja yang baik juga terlihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki. Di sisi lain, usaha yang memiliki pencapaian kinerja optimal dapat dinilai dari tingkat kesejahteraan pemilik usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kemampuan berpikir dan pengetahuan dari para pelaku usaha [7].

Pengertian Label

Label pada kemasan sering kali tidak diperhatikan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Padahal, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 1999 sudah dijelaskan bahwa wajib mencantumkan label pada kemasan produk makanan. Meski begitu, pelaku UMKM lebih fokus pada strategi pemasaran produk dan mengabaikan aspek seperti labeling. Padahal, kemasan yang baik beserta label yang informatif bisa menjadi faktor pendukung dalam menerapkan strategi pemasaran dan meningkatkan kepuasan serta kesetiaan konsumen. Selain itu, kemasan yang dilengkapi dengan label yang informatif juga bisa meningkatkan nilai jual produk tersebut. Oleh karena itu, pelaku UMKM sebaiknya memberikan perhatian lebih dalam mengelola produk, terutama pada aspek labeling di kemasan produk [8].

Perumusan Masalah

Desa Semanu mempunyai wilayah yang lebih mikro, dan dibagi beberapa wilayah. Kegiatan UMKM bervariasi. Ada yang mengelola bidang perkebunan, bidang pembangunan, bidang pertanian. masing masing bidang mempunyai spesifikasi sendiri-sendiri. Bidang perkebunan salah satu contoh pedagang pisang, bidang pembangunan contohnya penyewaan molen (pengadukan semen) untuk cor dan lain-lain, bidang pertanian contoh petani padi, pisang. Bidang ketahanan pangan seperti pengelolaan catering. Pelaku UMKM didalam memasarkan belum adanya identitas atau ciri dari produk tersebut. Sehingga masing-masing bidang perlu adanya pemberian informasi terkait labelisasi dan juga manajemen penjualan. Dengan memberikan label pada produk diharapkan akan mendapatkan nilai tambah dan menambah pendapatan yang sesuai.

Solusi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Masing-masing bidang belum mempunyai label yang baku, seperti judul label, warna label yang konsisten, manajemen penjualan yang tidak diperhitungkan, manajemen keuangan yang tidak disiplin, komunikasi terhadap target pasar yang kurang optimal. UMKM dibidang perkebunan, didalam menjual buah pisang atau hasil kebun diharapkan dapat dikelola dengan baik, sehingga proses pematangan tersebut bisa sesuai dengan kebutuhan pasar. Apabila sudah terlanjut buah tersebut matang maka bisa diolah menjadi jajanan atau makanan kecil yang lebih awet, seperti dibuat sale pisang, dan diberikan label sehingga dari penjualan ini dapat memberikan informasi ke pelanggan.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan 1 hari bersama UMKM di desa tersebut melalui wawancara berharap bisa menjadikan solusi terhadap permasalahan yang ada. UMKM yang ada di Desa Ngampo Semanu. Pengabdian ini melakukan sosialisasi mengenai pentingnya labelling dan packaging dengan berdiskusi langsung bersama para pelaku UMKM, memberikan pengetahuan terkait dengan pembuatan disain logo yang akan digunakan pada kemasan sehingga akan menarik minat pembeli.

3. Hasil Pengabdian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dengan mewawancarai para pelaku UMKM di Desa Ngampo Semanu maka diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis dimana ini menjadi dasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat yakni kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pelaku bisnis terkait dengan pentingnya labelling pada kemasan produk. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Ngampo Semanu ini dengan judul Peningkatan Kinerja UMKM Dalam Upaya Pengembangan Bisnis Melalui Labelisasi Produk Di Desa Ngampo Semanu dengan cara melalui sosialisasi edukasi mengenai pentingnya labelling dan *packaging*. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat, sosialisai dilakukan dengan bertemu langsung para pelaku UMKM di Balai Desa Ngampo Semanu dengan memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai betapa pentingnya pemasangan *labeling* pada produk yang di jual. Proses ini sangat didukung oleh antusias para pelaku UMKM saat menerima arahan serta pemaparan materi yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Setelah dilakukannya program kerja sosialisasi UMKM kepada mitra berhasil dalam membuat dan mengedukasi para pelaku UMKM mengenai pentingnya *labeling* pada kemasan, yang bertujuan untuk menarik minat pembeli serta meningkatkan penjualan. Dalam hal ini memberikan inovasi-inovasi yang dibutuhkan oleh UMKM yang ada di Desa Ngampo Semanu agar mengalami peningkatan dan produk-produk yang ditawarkan lebih banyak dikenal. Dan memperluas segmen pasar yang sebelumnya kurang luas.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Sesi Tanya jawab



Gambar 3. Pemaparan materi

4. Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat untuk menghadapi masalah yang timbul dengan berjudul “Peningkatan Kinerja UMKM Dalam Upaya Pengembangan Bisnis Melalui Labelisasi Produk Di Desa Ngampo Semanu”. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya *labeling* dan *packaging* sebagai daya tarik pembeli dan lebih dikenal dipasaran dan membantu dalam pembuatan logo produk. Keterlibatan kegiatan ini adalah kebutuhan untuk memodifikasi pengemasan perusahaan atau industri yang selalu menggunakan kemasan “konsensional” untuk membuat perubahan kemasan, baik dari segi bahan maupun disain. Khususnya para pelaku usaha untuk memperhatikan penggunaan *labeling* dan *Packaging* dalam produk yang jelas dan mudah dimengerti oleh konsumen sehingga penjualan menjadi lebih meningkat. Pelaku UMKM di desa tersebut mendapatkan tambahan wawasan akan fungsi, pentingnya labeisasi dan pengemasan secara baik. Mulai dari pengemasan sampai dengan antisipasi agar produk tersebut tidak terbuang sia-sia. Kelanjutan dari kegiatan tersebut dengan adanya pendampingan. Program Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Widya Wiwaha sudah terlaksana dengan baik. Besar Harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilaksanakan oleh para pelaku UMKM Desa Ngampo Semanu agar dapat meningkatkan pemasaran serta penjualan dengan mencantumkan logo produk serta kemasan yang terkini.

5. Sumber Dana

Dana Pengabdian Masyarakat Rp. 1.000.000 dari STIE Widya Wiwaha

6. Pustaka

- [1] P. Afandi, *Manajemen sumber daya manusia : Teori, konsep dan indikator*. Pekanbaru: Zanafa, 2018.
- [2] Y. F. Taopan, M. R. Oedjoe, and A. N. Sogen, “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang,” *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 61, 2019, doi: 10.33394/jk.v5i1.1395.
- [3] Almira Amelia and JE Sutanto, “Pengaruh Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Maison Nob,” *PERFORMA J. Manaj. dan Start-Up Bisnis*, vol. 3, no.

- 2, pp. 250–259, 2018.
- [4] W. Mokobombang, S. Syafaruddin, A. R. A. Syafaruddin, K. Khaeriyah, and N. Natsir, “Dampak Perubahan Layanan Publik Yang Disebabkan Oleh Teknologi Dan Media Sosial,” *J. Business, Financ. Econ.*, vol. 4, no. 1, pp. 348–359, 2023, doi: 10.32585/jbfe.v4i1.4180.
- [5] N. K. Virmayanti, I. W. Suastra, and I. K. Suma, “Inovasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 515–527, 2023, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/20138/14577>
- [6] R. A. Riza and R. Mutiarni, “Kinerja Karyawan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 : Systematic Literature Review (Slr),” *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, vol. 5, no. 1, pp. 35–44, 2022, doi: 10.26533/jmd.v5i1.992.
- [7] T. Haryati, M. Melinda, R. Santoso, A. B. Dahliana, and S. Suwandi, “Potret Kompetensi Intelektual Pelaku Ukm Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Usaha,” *Komitmen J. Ilm. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 73–80, 2023, doi: 10.15575/jim.v4i1.23656.
- [8] F. P. W. Lusianingrum, A. W. Purbohastuti, and A. A. Hidayah, “Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 2, pp. 624–632, 2021.

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editorial in Chief

Dra. Ary Sutrischastini, M.Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board

Dr. Eni Andari, S.E., M.Si

Universitas Janabadra, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Linawati, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Evi Rosalina Widyayanti, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Khoirunisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

INDEXING LIST



[Support By](#)

ji RELAWAN
JURNAL INDONESIA

VISITORS

00018387